

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis menggunakan model AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) serta pendekatan *Pass Marketing* dalam komunikasi politik pada akun Instagram @cokipardedebebas, dapat disimpulkan bahwa konten yang disajikan telah berhasil menarik perhatian, membangkitkan ketertarikan, memicu keinginan, dan mendorong tindakan responsif dari pengikut dan penonton pada konten akun Instagram @cokipardedebebas. Dengan memanfaatkan figur publik seperti Coki Pardede, akun ini telah berhasil menarik perhatian melalui penggunaan humor dan dramatisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengikutnya. Penggunaan konten yang responsif terhadap isu-isu aktual juga telah memperkuat keterlibatan dan keterhubungan emosional dengan pengikut.

Secara keseluruhan, akun @cokipardedebebas mampu menggabungkan elemen-elemen AIDA dan strategi *Pass Marketing* dengan baik, sehingga berhasil menciptakan interaksi antara pengikut dan penonton dalam promosi pasangan Prabowo-Gibran. Akun tersebut tidak hanya berhasil membangun kesadaran dan minat terhadap pesan politik yang disampaikan, tetapi juga mendorong tindakan responsif, seperti memberikan *likes*, komentar, dan pembagian konten secara luas. Adanya *engagement* tersebut secara tidak langsung juga membantu mempromosikan pasangan Prabowo-Gibran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa akun @cokipardedebebas merupakan contoh yang berhasil dalam menerapkan pendekatan komunikasi politik yang efektif melalui media sosial dalam mempromosikan pasangan Prabowo-Gibran.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap agar pada penelitian selanjutnya, para akademis bisa lebih banyak melakukan penelitian terhadap komunikasi politik khususnya pada media sosial. Selanjutnya juga pada penggunaan metode bisa menggunakan metode yang lain agar menghasilkan temuan terkait komunikasi politik.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam hal ini peneliti menyarankan agar praktisi kampanye politik khususnya dalam media sosial bisa lebih mengeksplorasi konten media sosial agar menghasilkan kampanye politik yang berkualitas. Selain itu juga tetap memperhatikan isi konten agar bisa mendidik, menginformasi, dan mempersuasi.

